

SOSIALISAI MENGENAI INTERVENSI PENDIDIKAN ANAK BERKESULITAN BELAJAR BAGI GURU SD NEGERI 02 CODO KECAMATAN WAJAK KABUPATEN MALANG

Ruth Rosalia Nababan*¹, Hengky Triwijaya²

^{1,2}Universitas Negeri Malang

*e-mail: ruth_nababan@ymail.com¹

Abstract

The aim of the Intervention Socialization for Children with Special Learning Difficulties at SDN 02 Codo, Wajak District, Malang Regency is to provide teachers with SDN 02 Codo, Wajak District, Malang Regency about intervention programs for children with special learning difficulties. The target of this program is SDN 02 Codo teachers in Codo Village, Wajak District, Malang Regency. The strategy for implementing the "Socialization of Intervention of Children with Special Learning Disabilities" activities in Codo Village, Wajak District, is as follows: (a) Observation; (b) Preparation; (c) Implementation; and (d) Post Implementation. The implementation of the "Socialization of Intervention for Children with Special Learning Difficulties" program at SDN 02 Codo, Wajak District, Malang Regency was realized on June 5 2013 in the teacher's room at SDN 02 Codo with 13 teachers participating. Achievement of results in this program is only 80%. The participants were very enthusiastic during the socialization activities but due to limited time so that the assistance to the teacher regarding how to intervene was not optimal, but from several responses from the teacher, the teacher understood the material enough and the teacher also felt helped by the module which contained intervention programs for children with special learning difficulties.

Keywords: *intervention, socialization, learning difficulties*

Abstrak

Tujuan dari Sosialisasi Intervensi Anak Berkulitan Belajar Khusus" di SDN 02 Codo Kecamatan Wajak Kabupaten Malang ini adalah memberi bekal pada Guru SDN 02 Codo Kecamatan Wajak Kabupaten Malang tentang program-program intervensi anak dengan kesulitan belajar khusus. Sasaran dari program ini adalah para guru SDN 02 Codo di Desa Codo Kecamatan Wajak Kabupaten Malang. Strategi pelaksanaan Kegiatan "Sosialisasi Intervensi Anak Berkulitan Belajar Khusus" di Desa Codo Kecamatan Wajak adalah sebagai berikut : (a) Observasi; (b) Persiapan; (c) Pelaksanaan; dan (d) Pasca Pelaksanaan. Pelaksanaan program "Sosialisasi Intervensi Anak Berkulitan Belajar Khusus" di SDN 02 Codo Kecamatan Wajak Kabupaten Malang terealisasi pada tanggal 5 Juni 2013 di ruang guru SDN 02 Codo dengan jumlah peserta 13 guru. Pencapaian hasil dalam program ini dirasa hanya 80%. Peserta sangat antusias saat kegiatan sosialisasi namun karena waktu yang terbatas sehingga untuk pendampingan pada guru tentang cara intervensi kurang maksimal namun dari beberapa tanggapan dari guru, guru cukup memahami materi dan guru juga merasa terbantu dengan modul yang berisi program intervensi pada anak berkesulitan belajar khusus.

Kata kunci: *sosialisasi, intervensi, kesulitan belajar*

1. PENDAHULUAN

Belajar ialah sebuah proses interaksi edukatif yang terjalin antara siswa, guru, dan berbagai komponen pendukung seperti materi, media, dan tujuan pembelajaran. Indikator keberhasilan proses belajar ditandai dengan tercapai tujuan pembelajaran yang dicanangkan serta berhasilnya siswa mencapai ketuntasan belajar yang minimal yang ditandarkan (Handayani, Manuaba, & Ganing, 2014; Witono *et al.*, 2020).

Berhasilnya suatu proses belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor baik internal maupun eksternal. Selain itu, siswa sebagai individu yang beragam juga memiliki karakteristik dan cara masing-masing dalam belajarnya. Terdapat siswa yang mampu merespon dan menyerap isi pembelajaran dengan cepat. Namun disisi lain juga terdapat siswa yang lambat karena memiliki gangguan atau berkesulitan dalam belajar (Rijal & Bachtiar, 2015; Witono *et al.*, 2022).

Gangguan kesulitan belajar merupakan salah satu kendala yang dapat menghambat siswa dalam mencapai prestasi yang maksimal. Gangguan tersebut merupakan salah satu kelainan

psikologis yang meliputi gangguan pendengaran, berpikir, berbicara, membaca, menulis, mengeja, atau melakukan perhitungan matematis (Cortiella & Horowitz, 2014).

Berdasar hasil wawancara dan observasi di SDN 02 Codo, Kec. Wajak, Kab. Malang, diperoleh beberapa fakta bahwa: (1) terdapat banyak siswa yang diduga mengalami kesulitan atau gangguan belajar; (2) beberapa anak telah memperoleh solusi dan pendampingan belajar oleh guru dan siswa lain; (3) pemahaman guru tentang intervensi anak berkesulitan belajar masih kurang; dan (4) kurangnya pemahaman guru menyebabkan banyak siswa lain yang belum diberikan solusi dengan maksimal sehingga mengalami kesulitan belajar.

Melihat berbagai fakta yang ditemukan, hal ini tentu menjadi perhatian bersama. Siswa-siswa berkesulitan belajar belum memperoleh penanganan yang maksimal karena berbagai faktor. Setiap siswa memiliki hak yang sama meskipun mereka berkesulitan belajar. Karena jika tidak ditangani dengan maksimal, dikhawatirkan mereka akan terus mengalami permasalahan belajar. Dan imbasnya dapat berpengaruh kepada mereka secara psikologis (Handayani *et al*, 2014; Maryani *et al*, 2019)

Program "**Sosialisasi Intervensi Anak Berkesulitan Belajar Khusus**" dipilih berdasarkan kebutuhan dari SDN 02 Codo Kecamatan Wajak Kabupaten Malang. Hal ini dikarenakan minimnya pengetahuan guru tentang anak berkesulitan belajar. Pelayanan pendidikan bagi anak berkesulitan belajar yang tidak didasarkan pada landasan teoritik yang dapat diandalkan mungkin bukan hanya tidak efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tetapi juga menimbulkan kerugian bagi anak.

Berdasarkan paparan di atas, mahasiswa KKN perlu mengadakan program "**Sosialisasi Intervensi Anak Berkesulitan Belajar Khusus**" di SDN 02 Codo Kecamatan Wajak Kabupaten Malang sebagai upaya untuk membekali guru dengan pengetahuan tentang anak berkesulitan belajar khusus.

2. METODE

Tujuan dari program ini adalah memberi bekal pada Guru SDN 02 Codo Kecamatan Wajak Kabupaten Malang tentang program-program intervensi anak dengan kesulitan belajar khusus. Sasaran dari program ini adalah para guru SDN 02 Codo di Desa Codo Kecamatan Wajak Kabupaten Malang.

Strategi pelaksanaan Kegiatan "**Sosialisasi Intervensi Anak Berkesulitan Belajar Khusus**" di Desa Codo Kecamatan Wajak adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat keadaan serta fakta dilapangan terkait pembelajaran dan siswa berkesulitan belajar. Data diperoleh dari wawancara dengan kepala sekolah dan guru, serta observasi di beberapa kelas yang disinyalir memiliki siswa berkesulitan belajar.

b. Persiapan

Tim sosialisasi menindaklanjuti hasil izin, wawancara, dan observasi dengan perencanaan kegiatan. Disini disusun jadwal, bentuk penyampaian, modul, dan materi yang akan disampaikan saat sosialisasi.

c. Pelaksanaan

Pelaksanaan dilakukan di SDN 02 Codo dengan peserta seluruh guru dan kepala sekolah. Pada sesi ini disampaikan modul dan materi tentang intervensi yang dapat dilakukan oleh guru terkait siswa berkesulitan belajar di kelasnya.

d. Pasca Pelaksanaan

Pasca pelaksanaan, dilakukan evaluasi dan sharing dengan guru peserta dan juga tim pelaksana untuk menentukan tingkat keberhasilan program yang dijalankan.

Pasca sosialisasi, hasil yang diharapkan yaitu: (1) Peserta "**Sosialisasi Intervensi Anak Berkesulitan Belajar Khusus**" dapat mengidentifikasi siswa dengan kesulitan belajar khusus; dan (2) Peserta "**Sosialisasi Intervensi Anak Berkesulitan Belajar Khusus**" dapat menyusun program intervensi pada anak dengan kesulitan belajar khusus sesuai kebutuhan siswa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun pelaksanaan program ini dilakukan melalui beberapa tahap. Pertama tahap observasi. Dalam kegiatan observasi ini observer menemui kepala sekolah dan guru untuk menggali informasi tentang kebutuhan SDN 02 Codo Kecamatan Wajak Kabupaten Malang. Selain itu tim juga melakukan observasi di dalam kelas untuk melihat pembelajaran utamanya terkait bentuk intervensi yang sudah dilakukan guru guna membantu siswa berkesulitan belajar di kelasnya. Setelah melakukan survey, mahasiswa melakukan tindak lanjut yaitu dengan mengonsultasikan program dengan pihak sekolah dan DPL.

Tahap kedua yaitu perencanaan. Kelompok pelaksana program meminta izin kepada pihak sekolah melakukan kegiatan berupa “Sosialisasi Intervensi Anak Bekerulitan Belajar Khusus” di SDN 02 Codo Kecamatan Wajak Kabupaten Malang. Setelah mendapat izin dari pihak sekolah dan DPL, hal selanjutnya yang dilakukan adalah mempersiapkan peralatan, perlengkapan, dan modul. Kelompok pelaksana mengumumkan adanya kegiatan ini kepada peserta melalui undangan.



Gambar 2. Persiapan peserta sosialisasi

Tahap ketiga yaitu pelaksanaan. Kelompok pelaksana program menyediakan modul berupa materi sosialisasi, tempat, dan fasilitas untuk mendukung jalannya acara. Penanggungjawab dalam “Sosialisasi Intervensi Anak Bekerulitan Belajar Khusus” yaitu Ruth Rosalia Nababan memberikan materi tentang intervensi anak berkesulitan belajar khusus serta tanya jawab terhadap para guru SDN 02 Codo Kecamatan Wajak Kabupaten Malang.



Gambar 2. Penyampaian Materi Sosialisasi

Pelaksanaan program “**Sosialisasi Intervensi Anak Bekerulitan Belajar Khusus**” di SDN 02 Codo Kecamatan Wajak Kabupaten Malang terealisasi pada tanggal 5 Juni 2013 di ruang guru SDN 02 Codo dengan jumlah peserta 13 guru. Pencapaian hasil dalam program ini dirasa hanya 80%. Peserta sangat antusias saat kegiatan sosialisasi. Namun karena waktu yang terbatas sehingga untuk pendampingan pada guru tentang cara intervensi kurang maksimal. Berdasar beberapa tanggapan dari guru, guru cukup memahami materi dan guru juga merasa terbantu dengan modul yang berisi program intervensi pada anak berkesulitan belajar khusus.



Gambar 3. Penyampaian Materi Sosialisasi

Pelaksanaan program **“Sosialisasi Intervensi Anak Bekersulitan Belajar Khusus”** di SDN 02 Codo Kecamatan Wajak Kabupaten Malang terlaksana dan berjalan dengan lancar. Para guru antusias dalam kegiatan sosialisasi ini. Hal ini terlihat dari pelaksanaan program, para guru banyak mengajukan pertanyaan tentang kasus siswa berkesulitan belajar yang ditemuinya. Hasil evaluasi para guru terhadap kegiatan sosialisasi adalah para guru merasa bahwa materi ini penting untuk dipelajari.



Gambar 4. Sesi *Sharing & Tanya Jawab* materi

Setelah kegiatan Mahasiswa melakukan follow up yaitu melakukan pendampingan dan sharing tentang isentifikasi dan intervensi anak berkesulitan belajar khusus. Adapun beberapa faktor pendukung: (1) dukungan dari pihak sekolah berupa fasilitas sosialisasi; dan (2) materi yang disampaikan merupakan hal yang baru dan belum diketahui peserta sehingga peserta antusias mengikuti kegiatan. Sedangkan untuk faktor penghambatnya yaitu waktu pelaksanaan berdekatan dengan ujian kenaikan kelas sehingga guru tidak memiliki banyak waktu untuk mengikuti follow up dari kegiatan sosialisasi.

Permasalahan dalam kegiatan **“Sosialisasi Intervensi Anak Bekersulitan Belajar Khusus”** adalah terbatasnya waktu kegiatan dikarenakan pihak sekolah sibuk mempersiapkan ujian kenaikan kelas serta evaluasi belajar. Solusinya yaitu tim Pelaksana Program Kerja ini membuat modul yang berisi materi lengkap tentang langkah praktis untuk mengassesment siswa dan program-program intervensinya.

4. KESIMPULAN

Program **“Sosialisasi Intervensi Anak Bekersulitan Belajar Khusus”** di SDN 02 Codo Kecamatan Wajak Kabupaten Malang dirancang dan dilaksanakan dengan kerjasama antara pihak sekolah dan kelompok pelaksana program. Kegiatan ini terlaksana dengan lancar dan sesuai jadwal yang direncanakan mulkai dari observasi hingga follow up. Peserta antusias dalam mengikuti kegiatan. Peserta merasa bahwa materi yang disampaikan menarik dan sangat penting untuk dipelajari guna meningkatkan proses pembelajaran di SDN 02 Codo Kecamatan Wajak Kabupaten Malang.

Rekomendasi bagi mahasiswa yang ingin melanjutkan dan mengembangkan program ini diharapkan memberikan program pendampingan melakukan assessment serta intervensi yang lebih praktis. Hal ini bertujuan agar materi yang diajarkan benar-benar bermanfaat sehingga memiliki dampak bagi pembelajaran di SDN 02 Codo Kecamatan Wajak Kabupaten Malang.

DAFTAR PUSTAKA

- Cortiella, C., & Horowitz, S.H. (2014). *The state of learning disabilities: Facts, trends and emerging Issues*. National Center for Learning Disabilities. New York. <https://doi.org/nclid.org/wp-content/uploads/2014/11/2014-State-of-LD.pdf>.
- Fatmawati, L., Urbayatun, S., Erviana, V. Y., & Maryani, I. (2020). Pelatihan Intervensi gangguan kesulitan belajar dan gangguan psikologis ringan bagi guru di gugus II girikerto. *JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 4(1), 15-23.
- Handayani, D. A., Manuaba, I. B., & Ganing, I. N. (2014). Model Accelerated Learning Berbasis Eksperimen Berpengaruh terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Mimbar PGSD Undiksha*, 2(1).
- Maryani, I., Erviana, V. Y., & Fatmawati, L. (2019). Pendampingan guru sekolah dasar dalam penyusunan program intervensi terhadap siswa berkesulitan belajar. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 293-298.
- Rijal, S., & Bachtiar, S. (2015). Hubungan antara Sikap, Kemandirian Belajar, dan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa. *Jurnal BIOEDUKATIKA*, 3(2), 15-20.
- Witono, A. H., Setiawan, H., Zain, M. I., Widiada, I. K., & Tahir, M. (2020). Pelatihan Diagnosis Kesulitan Belajar Siswa Bagi Guru SD Negeri Gugus IV Kecamatan Mataram NTB. *Jurnal PEPADU*, 1(3), 375-382.
- Witono, H., Hakim, M., Karma, I. N., & Setiawan, H. (2022). Penyuluhan dan Pelatihan Penggunaan Intrumen Diagnosa Kesulitan Belajar Siswa Bagi Guru SDN 2 Tamansari Lombok Barat. *Jurnal Abdimas PHB: Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming*, 5(2), 297-304.